

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan analisis data, ditemukan bentuk-bentuk *bullying* verbal seperti; *Name-calling*, Menghina, Memfitnah/ Menuduh, Memaki, dan Mengancam. Adapun bentuk *bullying* verbal temuan penulis dalam penelitian ini adalah bentuk *bullying* verbal perumpamaan berupa pantun. Temuan ini menyimpulkan bahwa *bullying* verbal sering terjadi dalam proses interaksi Pelajar SMP PGRI 4 Kota Padang.
2. Adapun tipe-tipe tindak tutur dalam fenomena *bullying* Pelajar SMP PGRI 4 Kota Padang dalam penelitian ini yaitu tipe tindak tutur representatif menyatakan dan melaporkan, tipe tindak tutur direktif meminta dan memerintah, tipe tindak tutur ekspresif mengkritik, dan tipe tindak tutur komisif mengancam.
3. Fungsi tindak tutur dalam fenomena *bullying* Pelajar SMP PGRI 4 Kota Padang dalam penelitian ini yaitu Fungsi ekspresif, Fungsi informatif, Informasi deskriptif, dan fungsi argumentatif. Fungsi tindak tutur yang sering ditemukan yaitu fungsi ekspresif dan fungsi informatif.
4. Faktor-faktor yang melatarbelakangi tindak tutur dalam fenomena *bullying* Pelajar SMP PGRI 4 Kota Padang dalam penelitian ini yaitu faktor tingkat sosial, faktor suasana hati pembicara, dan faktor sesuai topik pembicaraan. Faktor yang paling banyak mempengaruhi adalah faktor tingkat sosial. Hal demikian dikarenakan Pelajar SMP PGRI 4 Kota Padang berlatar ekonomi

rendah dan pendidikan yang rendah. Selain itu, segala aktivitas kehidupan berada di daerah pinggiran kota, sehingga memungkinkan terjadinya ketimpangan sosial.

5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, namun akan lebih baik jika penelitian ini menjadi acuan untuk peneliti-peneliti selanjutnya untuk mengkaji fenomena *bullying* pada aspek verbal. Penelitian ini juga dapat dikaji dengan tinjauan yang sama dengan objek yang berbeda. Misalnya menggunakan kajian psikolinguistik, untuk mengidentifikasi aspek-aspek mental seseorang yang melakukan *bullying* melalui tuturannya. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan fenomena *bullying* juga dapat dikaji berdasarkan kajian linguistik lainnya. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas kawasan dan cangkupan penelitian fenomena *bullying* di sekolah negeri dan swasta lainnya di Sumatera Barat, maupun di luar Sumatera Barat.

Peneliti mengharapkan kepada pihak sekolah, khususnya SMP PGRI 4 Kota Padang agar mengontrol pelajar dalam pendidikan serta pergaulannya di sekolah agar tidak melakukan tindakan *bullying*. Selain itu, bagi guru yang mengajar diharapkan mampu menanamkan hal-hal positif kepada pelajar tanpa sikap yang tegas dan keras. Hal demikian dikarenakan, pelajar yang bermasalah di sekolah tergolong pelajar yang sulit dikontrol. Artinya, pelajar tersebut tidak akan berubah jika menggunakan ketegasan dan menegur keras atas tindakannya.